

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH
TANGGA TENTANG DBD TERHADAP INDEKS LARVA
Aedes Aegypti DI KELURAHAN SAKO
KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

FIRZA AISY

NIM: 702020030

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH
TANGGA TENTANG DBD TERHADAP INDEKS LARVA
***AEDES AEGYPTI* DI KELURAHAN SAKO**
KOTA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Firza Aisy
NIM: 702020030

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 31 Januari 2024

Mengesahkan:


dr. Thia Prameswarie, M. Biomed.
Pembimbing Pertama


drg. Dientyah Nur Anggina, MPH.
Pembimbing Kedua

Dekan,
Fakultas Kedokteran


drg. Liza Chairani, Sp.A., M. Kes
NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 1 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



(Erza Aisy)

NIM: 702020030

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul :Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Temtang DBD Terhadap Indeks Larva *Aedes aegypti* Di Kelurahan Sako Kota Palembang. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Firza Aisy

NIM : 702020030

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UM Palembang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya, dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UIMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Palembang
Pada tanggal : 1 Februari 2024
Yang Menyetujui,



NIM: 702020030

ABSTRAK

Nama : Firza Aisy
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang DBD terhadap Indeks Larva *Aedes aegypti* Di Kelurahan Sako Kota Palembang

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi virus yang ditularkan melalui perantara nyamuk dari genus *Aedes* spp. Tindak pencegahan adalah cara yang efektif untuk mengurangi kejadian DBD. Pengetahuan dan sikap masyarakat merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pengendalian vektor dengue. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap Ibu rumah tangga tentang DBD dengan Indeks Larva *Aedes aegypti* di Kelurahan Sako Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga di RT 9 RW 11 Kelurahan Sako Kota Palembang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus lameshow dengan hasil 40 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data pengetahuan dan sikap didapatkan melalui kuesioner dan di analisis secara univariat dan bivariat. Sebanyak 17 ibu rumah tangga memiliki pengetahuan baik dan 20 ibu rumah tangga memiliki sikap positif.. Dari 40 rumah yang diperiksa didapatkan 20 rumah positif jentik nyamuk *Aedes aegypti* dan 20 rumah lainnya negatif terdapat larva. Indeks larva yang didapatkan pada penelitian ini adalah *House Indeks* (HI) 50%, *Container Indeks* (CI) 13,58%, *Breateau Indeks* (BI) 55% dan *Density Figure* (DF) 6. Hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan hasil pengetahuan ($p= 0,025$) yang berarti terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan IRT dengan indeks larva dan sikap ($p=0,52$) yang berarti tidak terdapat hubungan bermakna sikap ibu rumah tangga dengan indeks larva.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, DBD, Indeks Larva

ABSTRACT

Name : Firza Aisy

Study Program : Medical

Title : The Relationship Between Knowledge And Attitude Of Housewives About Dengue Fever and The Index Of Aedes aegypti Larvae in Sako Village, Palembang City

Dengue fever (DHF) is a viral infectious disease transmitted by mosquitoes of the genus *Aedes* spp. Preventive measures are an effective way to reduce the incidence of DHF. Community knowledge and attitude is one of the determining factors in the success of dengue vector control. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of housewives about DHF with the *Aedes aegypti* Larva Index in Sako Village, Palembang City. This type of research is quantitative research with cross sectional method. The population in this study were housewives in RT 9 RW 11 Sako Village Palembang City. Sampling in this study used purposive sampling technique and the sample size was determined using the Lameshow formula with the results of 40 samples that met the inclusion and exclusion criteria. Knowledge and attitude data were obtained through interviews with questionnaires and analyzed univariately and bivariately. A total of 17 housewives have good knowledge and 20 housewives have a positive attitude. Of the 40 houses examined, 20 houses were positive for *Aedes aegypti* mosquito larvae and 20 other houses were negative for larvae. The larval index obtained in this study was House Index (HI) 50%, Container Index (CI) 13.58%, Breteau Index (BI) 55% and Density Figure (DF) 6. Chi Square statistical test results obtained the results of knowledge ($p = 0.025$) which means there is a significant relationship between housewife knowledge and larval index and attitude ($p = 0.52$) which means there is no significant relationship between housewife attitude and larval index.

Keywords : Knowledge, Attitude, DHF, Larval Index

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT., karena atas berkat dan rahmat-NYA saya dapat menyusun Skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang DBD Dengan Indeks Larva *Aedes aegypti* Di Kelurahan Sako”. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran.

Dalam proses penyusunan skripsi ini saya banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. dr. Thia Prameswarie, M. Biomed., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. drg. Dientyah Nur Anggina, MPH., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Kedua orang tua saya, serta saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan mental dan spiritual.
5. Teman-teman yang banyak mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teruntuk diri saya karena sudah berjuang dan berproses sejauh ini.

Sebagai manusia biasa saya menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya atas kesalahan dan kurang dalam penulisan skripsi ini, saya memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Palembang, 23 Januari 2024

Firza Aisy

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.4.1 Teoritis | 4 |
| 1.4.2 Praktis | 4 |
| 1.5 Keaslian Penelitian | 5 |
| BAB II | 6 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 6 |

| | | |
|--------|---|-----------|
| 2.1 | Definisi DBD | 6 |
| 2.2 | Etiologi DBD | 7 |
| 2.3 | Patofisiologi DBD..... | 7 |
| 2.4 | Faktor Risiko DBD | 8 |
| 2.5 | Vektor DBD | 8 |
| 2.6 | Epidemiologi..... | 10 |
| 2.6.1 | <i>Epidemiologi Demam Berdarah.....</i> | <i>10</i> |
| 2.6.2 | <i>Segitiga Epidemiologi.....</i> | <i>11</i> |
| 2.7 | Tanda dan Gejala Demam Berdarah..... | 13 |
| 2.8 | Tatalaksana Demam Berdarah..... | 14 |
| 2.9 | Nyamuk <i>Aedes</i> | 15 |
| 2.9.1 | <i>Morfologi</i> | <i>15</i> |
| 2.9.2 | <i>Siklus hidup nyamuk.....</i> | <i>18</i> |
| 2.9.4 | <i>Kebiasaan makan nyamuk.....</i> | <i>21</i> |
| 2.10 | Program Penanggulangan DBD di Indonesia | 21 |
| 2.11 | Indeks Larva | 23 |
| 2.12 | Pengetahuan | 25 |
| 2.12.1 | <i>Definisi Pengetahuan</i> | <i>25</i> |
| 2.12.2 | <i>Komponen Pengetahuan</i> | <i>25</i> |
| 2.12.3 | <i>Sumber Pengetahuan</i> | <i>26</i> |
| 2.12.4 | <i>Faktor – faktor yang mempengaruhi Pengetahuan.....</i> | <i>28</i> |
| 2.12.5 | <i>Pengukuran Pengetahuan</i> | <i>31</i> |
| 2.13 | Sikap | 31 |
| 2.13.1 | Definisi Sikap | 31 |
| 2.13.2 | <i>Fungsi Sikap.....</i> | <i>32</i> |
| 2.13.3 | <i>Jenis Sikap.....</i> | <i>33</i> |
| 2.13.4 | <i>Komponen Sikap.....</i> | <i>33</i> |

| | | |
|--------------------------|--|-----------|
| 2.13.5 | <i>Ciri-ciri Sikap</i> | 34 |
| 2.13.6 | <i>Faktor – faktor yang mempengaruhi sikap</i> | 35 |
| 2.13.7 | <i>Pengukuran Sikap</i> | 36 |
| 2.14 | Kerangka Teori | 38 |
| 2.15 | Hipotesis | 39 |
| BAB III | | 40 |
| METODE PENELITIAN | | 40 |
| 3.1. | Desain Penelitian | 40 |
| 3.2. | Waktu dan Tempat Penelitian | 40 |
| 3.2.1. | <i>Waktu Penelitian</i> | 40 |
| 3.2.2. | <i>Tempat Penelitian</i> | 40 |
| 3.3. | Populasi dan Besar Sampel. | 40 |
| 3.3.1 | <i>Populasi</i> | 40 |
| 3.3.2 | <i>Sampel dan Besar Sampel</i> | 40 |
| 3.2.3. | <i>Kriteria Inklusi dan Eksklusi</i> | 41 |
| 3.3.4. | Teknik Pengambilan Sampel | 42 |
| 3.4. | Variabel Penelitian..... | 42 |
| 3.4.1 | <i>Variabel Dependent</i> | 42 |
| 3.4.2 | <i>Variabel Independent</i> | 42 |
| 3.5. | Definisi Operasional | 43 |
| 3.6. | Uji Validitas dan Reabilitas | 45 |
| 3.6.1 | <i>Uji Validitas</i> | 45 |
| 3.6.2 | <i>Uji Reabilitas</i> | 46 |
| 3.7 | Cara Pengumpulan Data | 47 |
| 3.8 | Instrumen Data..... | 47 |
| 3.9 | Prosedur Kerja | 47 |
| 3.9.1 | <i>Sikap dan Pengetahuan</i> | 47 |

| | | |
|-----------------------------|--|-----------|
| 3.9.2 | <i>Indeks Larva</i> | 48 |
| 3.10 | Cara Pengolahan dan Analisis Data..... | 50 |
| 3.10.1. | <i>Cara Pengolahan Data</i> | 50 |
| 3.10.2. | <i>Analisis Data</i> | 50 |
| 3.11 | Alur Penelitian | 51 |
| BAB IV | | 52 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | | 52 |
| 4.1 | Hasil Penelitian | 52 |
| 4.1.1 | Deskripsi Lokasi Penelitian | 52 |
| 4.1.3 | <i>Analisis Bivariat</i> | 57 |
| 4.2 | Pembahasan | 58 |
| 4.2.1 | Analisa Univariat | 58 |
| 4.2.2 | Analisis Bivariat | 64 |
| 4.3 | Pandangan Islam | 66 |
| 4.4 | Keterbatasan Penelitian | 66 |
| BAB V | | 67 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | | 67 |
| 5.1 | Kesimpulan | 67 |
| 5.2 | Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 69 |
| LAMPIRAN | | 73 |
| BIODATA | | 97 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian..... | 5 |
| Tabel 2.1 Kriteria Kepadatan <i>Density Figure</i> | 24 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 43 |
| Tabel 3.2 Kriteria Kepadatan <i>Density Figure</i> | 47 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia dan Tingkat Pendidikan Responden..... | 50 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan responden Tentang DBD..... | 50 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap responden tentang DBD | 51 |
| Tabel 4.4 Distribusi Indeks Larva Berdasarkan Jumlah Rumah Dan Jumlah Kontainer | 52 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Kontainer Positif Jentik..... | 53 |
| Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Indeks Larva di Kelurahan Sako | 54 |
| Tabel 4.7 Hubungan Sikap Ibu dengan Indeks larva di Kelurahan Sako..... | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Segitiga Epidemiologi..... | 12 |
| Gambar 2.2. Larva Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> | 16 |
| Gambar 2.3. Pupa Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> | 17 |
| Gambar 2.4. Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | 18 |

DAFTAR SINGKATAN

- DBD : Demam Berdarah
KLB : Kejadian Luar Biasa
PSN : Pemberantasan Sarang Nyamuk
WHO : *World Health Organization*

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek | 73 |
| 2. <i>Informed Consent</i> | 75 |
| 3. Kuesioner Penelitian | 76 |
| 4. Doumentasi Penelitian Di Kelurahan Sako | 79 |
| 5. Dokumentasi Penelitian Di Kantor Balai Litbangkes Baturaja..... | 80 |
| 6. Hasil SPSS | 84 |
| 7. Surat Etik Penelitian..... | 90 |
| 8. Kartu Bimbingan Proposal..... | 91 |
| 9. Kartu Bimbingan Skripsi | 92 |
| 10. Surat Izin Penelitian | 93 |
| 11. Surat Selesai Penelitian..... | 95 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit infeksi virus yang ditularkan melalui perantara nyamuk dari genus *Aedes* spp., yang dalam kurun waktu 50 tahun terakhir telah menjadi masalah utama kesehatan masyarakat di dunia dengan angka insiden meningkat 30 kali lipat seiring dengan penyebaran penularannya yang meluas ke berbagai negara. Infeksi virus dengue (termasuk Demam Berdarah *Dengue/DBD*) ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor utama dan *Ae. albopictus* sebagai vektor sekunder (Siswanto, 2019).

Pada awal tahun 2020, WHO memasukkan *dengue* sebagai salah satu ancaman kesehatan global di antara 10 penyakit lainnya. Insidensi *dengue* meningkat secara signifikan di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir. Diperkirakan terdapat 390 juta infeksi dengue terjadi setiap tahunnya dan 96 juta diantaranya memiliki manifestasi klinis dengan tingkat keparahan penyakit yang bervariasi. Dengue yang tidak tertangani dapat memicu terjadinya kejadian luar biasa (KLB), dengue berat, bahkan kematian. Kondisi tersebut menimbulkan beban yang besar pada populasi, sistem kesehatan, dan ekonomi di sebagian besar negara tropis di dunia (Kemenkes, 2021).

Di tahun 2022, terdapat kasus DBD dengan total 2.809.818, yang diantaranya 1.290 merupakan kasus kematian hal ini terjadi peningkatan dua kali lipat dan kematian hampir tiga kali lipat dibandingkan dengan kasus pada tahun 2021 (WHO, 2023). Di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 138.127 kasus DBD dan angka kematian berjumlah 919 orang. Terjadi peningkatan dibandingkan dengan kasus DBD pada tahun 2018 yaitu sebanyak 65.602 kasus dan kematian 467 orang (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan hasil data penelitian yang dikumpulkan dari 34 provinsi di seluruh Indonesia tahun 2019-2021, rata-rata yang didapatkan pada tahun 2019 sebanyak (51,53%), tahun 2020 sebanyak (40,0%) dan tahun 2021 sebanyak (27,0%). Sedangkan,

untuk wilayah Sumatera Selatan, didapatkan pada tahun 2020 sebanyak (27,5%), dan tahun 2021 sebanyak (13,8%) (Zebua, Gulo, Purba, 2023).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang melaporkan adanya kasus DBD setiap tahunnya. Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, kasus DBD sejak tahun 2020 sampai tahun 2022 adalah 2.359 kasus, 1.135 kasus, dan 2.854 kasus (BPS, 2021). Kasus DBD tertinggi di Sumatera Selatan berasal dari Kota Palembang dengan 409 orang dan terendah Kabupaten Empat Lawang 19 orang. Pada 2019 kasus DBD di kota Palembang mencapai 667 kasus, pada 2020 terdapat 435 kasus dan 2021 terdapat 246. Berdasarkan data ini, laporan kasus DBD pada 2019-2021 mengindikasikan bahwa Palembang adalah kota di Sumatera Selatan yang memiliki rata-rata insidensi tertinggi berdasarkan kunjungan rawat jalan puskesmas kota Palembang. Perkembangan kasus DBD dengan rata-rata insidensi tertinggi di kota Palembang ada pada Sako 31 kasus, Alang-alang Lebar 29 kasus, Ilir Timur I 16 kasus (BPS, 2020).

Kelurahan Sako termasuk Kelurahan dengan kondisi permukiman yang padat dan kurang tertata. Berdasarkan hasil observasi, banyak ditemukan tempat penampungan air yang terdapat jentik nyamuk. Menurut (Prasetyo, 2017) Semakin banyak kontainer maka semakin banyak pula habitat perkembangbiakan dan kepadatan nyamuk akan semakin tinggi, dan semakin tinggi kepadatan nyamuk maka semakin tinggi pula resiko terinfeksi virus DBD. Salah satu indikator untuk mengetahui tempat perkembangbiakan atau habitat larva baik di dalam rumah (*indoor*) maupun diluar rumah (*outdoor*) digunakan indikator *indeks* larva (Budiyanto dkk., 2012).

Pengetahuan masyarakat sangat penting dalam pemberantasan tempat perkembangbiakan *Aedes aegypti* dan mencegah kejadian DBD (Kemenkes RI, 2017). Pengetahuan masyarakat merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pengendalian vektor dengue. Menurut (Nani, 2017) bahwa partisipasi aktif masyarakat terhadap upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dalam kegiatan 3M plus perlu diikuti dengan tindakan yang nyata. Sikap aktif terlibat langsung dalam upaya pemberantasan sarang

nyamuk akan sangat berpengaruh dalam upaya penanggulangan dan pencegahan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk.

Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya pengetahuan dan partisipasi masyarakat terhadap PSN. Menurut Simatupang dkk (2019) bahwa masyarakat akan melakukan PSN dengan baik ketika masyarakat mengetahui dan memahami bahwa demam berdarah itu adalah penyakit yang bisa menimbulkan kematian yang ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*.

Tingginya angka kesakitan penyakit karena kurangnya pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap DBD dibutuhkan untuk mengurangi faktor risiko terjadinya DBD.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang DBD terhadap indeks larva *Aedes aegypti* di Kelurahan Sako.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini “Bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang DBD dengan Indeks Larva *Aedes aegypti* di Kelurahan Sako Kota Palembang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap Ibu rumah tangga tentang DBD dengan Indeks Larva *Aedes aegypti* di Kelurahan Sako Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengetahuan ibu rumah tangga tentang DBD di Kelurahan Sako.
2. Mengetahui sikap ibu rumah tangga tentang DBD di Kelurahan Sako.
3. Mengetahui indeks larva di Kelurahan Sako.
4. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu rumah tangga tentang DBD dengan Indeks Larva *Aedes aegypti*.

5. Mengetahui hubungan sikap ibu rumah tangga tentang DBD dengan indeks larva *Aedes aegypti*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Sebagai dasar untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang Demam Berdarah Dengue dengan indeks larva Demam Berdarah Dengue.

1.4.2 Praktis

Untuk tenaga medis dan instansi Kesehatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap indeks larva Demam Berdarah Dengue.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Nama Peneliti | Judul Penelitian | Jenis Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----------------------------------|--|-------------------------|--|
| Lestari, <i>et al.</i> 2016 | Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang DBD Dengan Keberadaan Jentik <i>Aedes aegypti</i> Di Desa Kali Bening Kecamatan Talang Padang Lampung | Deskriptif Analitik | Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan Masyarakat tentang DBD dengan keberadaan jentik di Desa Kali Bening. |
| Farida,F <i>et al.</i> 2017 | <i>Density Figure Of Aedes Spp Larvae In Jeulingke Village Syiah Kuala Subdistrict Banda Aceh</i> | <i>Cross sectional</i> | Nilai <i>Density Figure</i> (kepadatan larva) didapatkan berdasarkan perhitungan <i>House Indeks, Container Indeks, dan Breteau Indeks</i> . Ketiga indeks (HI, CI, BI) tersebut merupakan parameter untuk terjadinya ancaman wabah penyakit yang di transmisikan oleh nyamuk <i>Aedes spp</i> |
| Ade, <i>et al.</i> 2020 | Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Terhadap DBD Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Di Lingkungan Rumah Masyarakat Kecamatan Medan Marelan Tahun 2018 | <i>Cross Sectional</i> | Adanya hubungan signifikan antara sikap responden tentang DBD dengan keberadaan jentik nyamuk <i>Aedes aegypti</i> . |

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. 2019. Gambaran Indeks Larva Aedes Aegypti Di Buffer Wilayah Kerja Bandara Sepingan Balik Papan. *Medical and Health Science Journal*, 3(1), 33-40.
- Agustin, I., Tarwotjo, U., & Rahadian, R. 2017. Perilaku bertelur dan siklus hidup Aedes aegypti pada berbagai media air. *Jurnal Akademika Biologi*, 6(4), 71-81.
- Ahmad, Z. F., Mongilong, N. S., Kadir, L., & Moo, D. R. 2023. Perbandingan Manifestasi Klinis Penderita Demam Berdarah. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(1).
- Amar, A. N. 2022. Pemetaan Densitas Larva *Aedes aegypti* Berdasarkan Sanitasi Toilet Tempat-Tempat Umum pada Daerah Endemis DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Wawondula Mapping of *Aedes aegypti* Larva Density Based on Toilet Sanitation in Public Places at DHF Endemic Areas in the Work Area of Wawondula Public Health Center (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Athailah, F., Hanafiah, M., Prapanca, E. I., Riandi, L. V., Eliawardani, E., & Muttaqien, M. 2019. 38. Density Figure Of Aedes Spp Larvae In Jeulingke Village Syiah Kuala Subdistrict Banda Aceh. *Jurnal Medika Veterinaria*, 13(2).
- Badar, S. 2014. 'Dengue Fever; Knowledge and Practices of Preventive Measures Among Students of Bahawalpur City, Pakistan.', *Professional Medical Journal*, 21(1), pp. 106– 110. Available at: <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=a9h&AN=94965292&lang=es&site=ehost-live>.
- BPS. 2021. Jumlah kasus DBD th 2020-2022 di Sumsel.
- Budiyanto A, Santoso, Purnama D, Pahlepi, RI. 2018. Studi Indeks Larva Nyamuk Aedes aegypti dan Hubungannya dengan PSP Masyarakat tentang Penyakit DBD di Kota Palembang Sumatra Selatan. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 6 (2), Agustus : 571-577.
- Budiyanto, A., Sitorus, H., Taviv, Y., Ambarita, L. P., Salim, M., & Mayasari, R. 2017. Perbandingan Indeks Larva Vektor Demam Berdarah Dengue Pra dan Paska-Intervensi di Kota Prabumulih. Balaba: *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 55-64.
- Damayanti, M., & Sofyan, O. 2022. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021. *Majalah Farmasetik*, 18(2), 220-226.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. 2019. Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13.
- Espiana, I., Lestari, R. M., & Ningsih, F. 2022. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Masyarakat tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD): *Correlation of Knowledge and Attitude*

- with Community Behavior about the Eradication of Nests Mosquito Dengue Blood Fever (DHF). Jurnal Surya Medika (JSM), 8(1), 129-135.*
- Fanya, P. 2020. Konsep Penyebab Penyakit. Jurnal Universitas Esa Unggul.
- Hidayani. 2020. Demam Berdarah Dengue: Perilaku Rumah Tangga dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Program Penanggulangan Demam Berdarah Dengue. Pap Knowl Towar a Media Hist Do.;1–20.
- Inten, A. A. I., & Purna, N. 2019. Tingkat Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Kesmas Blahbatuh I Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL), 9(1).*
- Irfanudin. 2019. Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. RAYYANA Komunikasindo : Jakarta.
- Izzatina, D., Athaillah, F., Hanafiah, M., Riandi, L. V., Eliawardani, E., Winaruddin, W., ... & Isa, M. 2022. Identifikasi Keberadaan Nyamuk *Aedes Spp* Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA VETERINER, 7(1), 22-30.*
- Kemendes. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. Pedoman Pencegah dan Pengendali demam berdarah di Indonesia [Internet]. 2017;5:1–128. Available from: https://drive.google.com/file/d/1IATZEcgGX3x3BcVUcO_18Yu9B5REK_OKE/view
- Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. 2019. Upaya Pencegahan DBD dengan 3M Plus. Jakarta.
- Kementerian I, Ri K. Strategi nasional penanggulangan Dengue 2021-2025. 2021.
- Lestari, K. 2017. Epidemiologi dan Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Indonesia. *Jurnal Farmaka. 79-81*
- Mawaddah, F., & Pramadita, S. 2022. Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Pontianak. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah, 10(2), 215-228.*
- Meriska, N., Susanti, R., & Nurmainah, N. 2021. Evaluasi Penatalaksanaan Terapi Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Pasien Anak Di Instalasi Rawat Inap RSUD Sultan Syarif Mohama Husein Alkadrie. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN, 5(1).*
- Mulyani, L., Setiyono, A., & Faturahman, Y. 2022. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah , Volume Kontainer, Dan Faktor Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes SP*. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia, 18(2).*
- Murti B. 2010. Desain dan Ukuran sampel untuk penelitian kualitatif dan kuantitatif di bidang kesehatan. Gajah Mada University Press.
- Nani, N. 2017. ‘The Relationship Between PSN Behavior with Existence Larvae of *Aedes aegypti* In Port of Pulang Pisau’, *Jurnal Berkala Epidemiologi, 5(1), p. 1.* doi: 10.20473/jbe.v5i1.2017.1-12.
- Narmala, Y. A., & Azizah, R. 2019. Maya index dan kepadatan larva *Aedes aegypti* antara dusun Tegalrejo dan Dusun Krajan Kidul Nanggung Pacitan. *The Indonesian Journal of Public Health, 14(2), 199.* ISO 690.
- Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Octavianti, M. 2019. Sikap Siswa Sma Di Kota Bandung Terhadap Informasi Mengenai Program Studi Di Perguruan Tinggi Negeri Indonesia. *Komversal: Jurnal Komunikasi Universal*, 1(1), 40-53.
- Permenkes RI. 2021. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Infeksi Dengur Anak Dan Remaja. Nomor HK.01.07/MENKES/4636/2021.
- Pertiwi, W. E., & Bustomi, S. 2021. Karakteristik Tempat Penampungan Air Bersih dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Journal of Health Science Community*, 2(2), 9-17.
- Pranata, I. W. A., & IGA, A. 2017. Gambaran pola penatalaksanaan demam berdarah dengue (DBD) pada anak di instalasi rawat inap rumah sakit umum daerah Kabupaten Buleleng tahun 2013. *E-Jurnal Medika*, 6(5), 21-7.
- Prasetyo, E., Wahyudi, A., & Murni, N. S. 2023. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 8(1).
- Prasetyowati, H. 2017. Gambaran Maya Indeks dan Kepadatan Larva di Daerah Endemis Dbd Jakarta Timur. *Vektora: Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*, 9(1), 43-49.
- Rasyid Ridho, M., Dalilah, D., & Anwar, C. 2017. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Tentang DBD dengan Jumlah Larva Nyamuk. *Biomedical Journal of Indonesia*, 3(1), 39-50.
- Raharjanti, N. D., & Pawenang, E. T. 2018. Keberadaan jentik *Aedes aegypti* di kelurahan karangjati. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(4), 599-611.
- Ridha MR, Indriyanti L, Juhairiyah. 2022. Implementasi Model Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Dalam Pengendalian Vektor Demam Dengue Pada Masyarakat Heterogen. 178 p.
- RI DPP dan PLD. 2010. Modul Pelatihan bagi pelatih Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD dengan pendekatan komunikasi perubahan perilaku.
- RI K. 2019. Dengue Update, menilik perjalanan Dengue di Jawa Barat.
- Rohim, A. 2015. Gambaran Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Faktor Lingkungan dan Host di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Tahun 2015 (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017).
- Rossa, V. 2018. Hubungan Pengetahuan sikap, dan perilaku Masyarakat Kelurahan Bandung Rejo Kota Malang Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya*.
- Pantouw, R. G., Siagian, I. E., & Lampus, B. S. 2017. Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan tindakan pencegahan penyakit demam berdarah dengue di Kelurahan Tuminting. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*.
- Prasetyowati, H. 2017. Gambaran Maya Indeks dan Kepadatan Larva di Daerah Endemis Dbd Jakarta Timur. *Vektora: Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*, 9(1), 43-49.
- Santoso, S., Margarety, I., Taviv, Y., Wempi, I. G., Mayasari, R., & Marini, M. 2018. Hubungan Karakteristik kontainer dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* pada kejadian luar biasa demam berdarah dengue: Studi kasus di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Vektor Penyakit*, 12(1), 9-18.
- Simatupang, M. M. 2019. 'Pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)', *Jurnal Kesehatan*

- Masyarakat*, 3(1), pp. 69–82. Available at: <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas>.
- Siswanto, Usnawati. 2019. *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue*. Mulawarman University Press. 9 p.
- Susanti, S., & Suharyo, S. 2017. Hubungan lingkungan fisik dengan keberadaan jentik Aedes pada area bervegetasi pohon pisang. *Unnes Journal of Public Health*, 6(4), 271-276.
- Suwaryo, P. A. W., & Yuwono, P. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *URECOL*, 305-314.
- Sitorus, Hotnida, et al. 2017. Perbandingan Indeks Larva Vektor Demam Berdarah Dengue PRA Dan Paska-Intervensi Di Kota Prabumulih. *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, vol. 13, no. 1, Jun. 2017, pp. 55-64, doi:10.22435/blb.v13i1.5324.55-64
- Triwahyuni, T., Husna. 2020. Hubungan Jenis Kontainer Dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 53-61.
- Widyastuti. 2022. Pengembangan Skala Likert Untuk Mengukur Sikap Terhadap Penetapan Penilaian Autentik Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Jendela Aswaja*, 3(02), 57-75
- World Health Organization. 2021. *Global strategy for dengue prevention and control, 2012-2020*. World Health Organization.
- WHO. 2023. Geographical Expansion of Cases of Dengue and Chikungunya Beyond The Historical Areas of Transmission in The Region of The Americas.
- Wijaya, D. S. 2019. Ekstrak Daun Sambalito (*Andrographis paniculata*, Nees.) Terhadap Demam Berdarah Dengue (DBD). *Journal of Holistic and Traditional Medicine*, 4(02), 365-370.
- Wulandhani, S. 2020. Analisis Keberadaan Nyamuk *Aedes aegypti* Linnaeus dan *Aedes albopictus* Skuse di berbagai Tempat Umum Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Celebes Biodiversitas*, 3(1), 27-34.
- Yuliandari, D., Arfan, I., Trisnawati, E., Alamsyah, D., & Rizky, A. 2022. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dengan Praktik Pencegahan DBD. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 132-136.
- Zebua, R., Gulo, V. E., Purba, I., & Gulo, M. J. K. 2023. Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia Tahun 2017-2021. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 129-136.